

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (**PKPM**) merupakan salah satu perwujudan dari **Tri Dharma Perguruan Tinggi**, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh secara teoritis di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di masyarakat. Dengan demikian, ilmu yang telah dipelajari tidak hanya menjadi konsep, tetapi juga dapat diaplikasikan dan dikembangkan secara langsung dalam kehidupan sosial. PKPM diharapkan menjadi pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Nugroho, 2019). Melalui PKPM, mahasiswa tidak hanya belajar tentang teori, tetapi juga berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami kebutuhan mereka, dan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Desa Trimulyo, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang pariwisata dan industri kecil menengah. Keindahan alam dan budaya lokal yang kaya menjadikan desa ini memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan dan dikenal oleh masyarakat luas. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah pengelolaan potensi ekonomi lokal yang belum optimal. Meskipun Desa Trimulyo telah memiliki Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), pengelolaan dan pengembangan usaha yang dilakukan masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi perekonomian masyarakat.

Dalam era perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat, serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis, keberadaan Bumdes menjadi sangat penting untuk mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa tersebut (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2022). Bumdes dapat berfungsi sebagai penggerak ekonomi lokal dengan mengelola berbagai potensi yang ada, termasuk produk batu bata yang dihasilkan oleh masyarakat setempat. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi yang tepat dalam pemasaran dan promosi produk yang dihasilkan.

Mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam memberdayakan potensi dan sumber daya yang ada di Desa Trimulyo. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan nilai ekonomis produk batu bata. Produk ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, mengingat kebutuhan akan bahan bangunan yang terus meningkat. Melalui pengembangan dan promosi yang tepat, produk batu bata ini dapat dikenal lebih luas dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat (Astuti & Prabowo, 2020).

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan promosi dan pemasaran produk UMKM adalah melalui pemanfaatan teknologi informasi, khususnya dengan merancang dan mengembangkan website. Website dapat menjadi platform yang strategis untuk memperkenalkan produk, menjangkau pasar yang lebih luas, serta memfasilitasi transaksi secara online (Sari & Wibowo, 2021). Dengan adanya website, informasi mengenai produk, harga, dan cara pemesanan dapat diakses dengan mudah oleh konsumen, baik lokal maupun dari luar daerah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian desa.

Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada "**Perancangan dan Pengembangan Website UMKM Batu Bata Desa Trimulyo untuk Meningkatkan Perekonomian Lokal**". Dengan adanya website ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian desa dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki. Selain itu, website ini juga dapat menjadi sarana untuk mempromosikan produk batu bata yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Tri Mulyo, sehingga dapat menarik minat lebih banyak konsumen dan investor untuk berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi lokal (BPS Kabupaten Pesawaran, 2021).